

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian keseluruhan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari 80 responden WPS di lokasi sunan kuning kota Semarang, rata-rata berusia 25-49 tahun (67%), usia 20-24 tahun (22%), usia 15-19 tahun (9%) dan paling sedikit responden dengan usia >50 tahun (2 %).
2. Rata-rata responden memiliki pendidikan terakhir yaitu tamat SMP (46,3%), tamat SMA (28,8%), tamat SD (23,8%), dan tidak sekolah sebanyak (1,3%).
3. Dari 80 responden WPS di lokasi sunan kuning kota Semarang, terdapat (26,2%) mengalami kambuh servitis dan (73,8%) tidak mengalami kambuh servitis.
4. Jumlah pelanggan responden WPS di lokasi sunan kuning kota Semarang rata-rata >2 orang (90%) dalam satu minggu.
5. Rata-rata responden WPS di lokasi sunan kuning kota Semarang memiliki pacar (62,5 %) dibandingkan dengan WPS yang tidak memiliki pacar (37,5%).
6. Responden WPS di lokasi sunan kuning kota Semarang, rata-rata sudah bekerja sebagai WPS >6 bulan atau kategori lama (98,8%).
7. Responden WPS di lokasi sunan kuning kota Semarang, rata-rata tidak memakai alat kontrasepsi intra vaginal (61,3%).

8. Terdapat hubungan antara kebersihan perorangan dengan kejadian kekambuhan servitis pada WPS di lokasi sunan kuning kota Semarang (*p value* 0.001).
9. Terdapat Hubungan antara kepatuhan menggunakan kondom dengan kejadian kekambuhan servitis pada WPS di lokasi sunan kuning kota Semarang (*p value* 0.001).
10. Tidak terdapat hubungan antara jumlah pelanggan dengan kejadian kekambuhan servitis (*p value* 0,07).
11. Tidak terdapat hubungan antara keberadaan pacar dengan kejadian kekambuhan servitis (*p value* 0.64).
12. Tidak terdapat hubungan antara lama bekerja dengan kejadian kekambuhan servitis (*p value* 0,54).
13. Tidak terdapat hubungan antara penggunaan alat kontrasepsi intra vaginal dengan kejadian kekambuhan servitis (*p value* 0,13), responden WPS di lokasi sunan kuning kota Semarang, rata-rata tidak memakai alat kontrasepsi intra vaginal (61,3%).
14. Terdapat hubungan antara pemeriksaan skrining dengan kejadian kekambuhan servitis pada WPS di lokasi sunan kuning kota Semarang (*p value* 0.001).

B. Saran

1. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian terkait servitis dengan variabel-variabel lainnya yang belum diteliti pada penelitian ini, menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner yang dilakukan dengan wawancara secara mendalam kepada responden agar dapat diketahui hasil penelitian yang lebih akurat serta mendalam. Melakukan penelitian ulang terhadap hasil penelitian variabel-variabel yang tidak terdapat hubungan dengan kejadian kekambuhan servitis, seperti variabel jumlah pelanggan, keberadaan pacar, lama bekerja, dan penggunaan alat kontrasepsi intra vaginal.

2. Bagi WPS

Diharapkan bagi para WPS agar lebih memperhatikan lagi kebersihan diri terutama pada bagian kewanitaan, menggunakan cairan antiseptik kewanitaan, (pemakaian antiseptik secara terus menerus akan merusak Ph normal daerah kewanitaan), mencari tahu informasi sebanyak banyaknya terkait kesehatan secara umum maupun secara khusus seperti informasi seputar kesehatan alat reproduksi, mencairitahu informasi terkait dengan risiko penyakit apa saja yang mungkin didapat dari pekerjaan menjadi WPS. Serta lebih meningkatkan lagi kewaspadaan dini terhadap penyakit-penyakit reproduksi dengan cara pencegahan yaitu rutin melakukan pemeriksaan skrining, menjalani prosedur kerja dengan baik seperti kepatuhan memakai kondom pada saat melayani tamu pelanggan, namun dengan memperhatikan kondom yang digunakan (kualitas kondom, tanggal kadaluarsa kondom) karena penggunaan kondom dengan kualitas

yang kurang baik akan memperbesar kemungkinan untuk terjadinya iritasi saluran uterine sehingga memperbesar kemungkinan untuk terkena servisitis. Serta menjalani pengobatan dengan baik apabila terkena penyakit infeksi menular seksual.

3. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan bagi petugas kesehatan agar lebih meningkatkan mutu pelayanan ketika melakukan kegiatan kesehatan di lokalisasi sunan kuning, lebih memperketat lagi ketika melakukan penjangkangan WPS, untuk mengetahui WPS yang telah terinfeksi penyakit menular seksual. Memperhatikan kualitas kondom (cek kelayakan kondom, tanggal kadaluarsa) yang akan dibagikan pada WPS. Melakukan sosialisasi terus menerus terkait kesehatan utamanya pada kesehatan reproduksi para WPS di lokalisasi sunan kuning tersebut.

4. Bagi Lokalisasi Sunan Kuning

Diharapkan untuk pengelola resosialisasi agar lebih aktif dalam upaya mengajak para WPS untuk selalu rutin memeriksakan dirinya ke klinik kesehatan yang sudah tersedia. Memberi informasi kesehatan sebanyak banyaknya kepada WPS, melatih ketrampilan para WPS agar lebih mandiri ketika WPS memutuskan untuk keluar dari tempat lokalisasi tersebut.